

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Penilaian Kelayakan Anggota Dalam Pemberian Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Ba’i Bitsaman Ajil* (BBA) (Studi Kasus pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung)” yang ditulis oleh Laely Yudita Apriani, NIM 17401163255 dengan pembimbing Dr. Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis pembiayaan yang dilakukan dimaksudkan untuk menilai kelayakan calon anggota pembiayaan guna menekan munculnya pembiayaan bermasalah seperti kurang lancarnya atau tidak terbayarnya pembiayaan.

Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana mekanisme pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ba’i Bitsaman Ajil* yang dijalankan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung? (2) Bagaimana penilaian kelayakan anggota dalam pemberian pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ba’i Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung? (3) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung untuk mengantisipasi adanya pembiayaan *Murabahah* dan *Ba’i Bitsaman Ajil* yang kurang lancar?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian: (1) Mekanisme pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ba’i Bitsaman Ajil* yang dijalankan BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah memiliki tahapan sama yaitu pengajuan permohonan pembiayaan, survey dan analisa kelayakan, keputusan permohonan pembiayaan dan realisasi pencairan pembiayaan. Yang membedakan adalah pada tahap pelaksanaan survey dan tahap realisasi pencairan dana (2) Penilaian kelayakan anggota dalam pemberian pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ba’i Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah menggunakan prinsip 5C yaitu penilaian *character* (karakter), *capacity* (kapasitas), *collateral* (jaminan), *capital* (modal), dan *condition of economic* (kondisi ekonomi), yang membedakan hanya pada ketentuan atas *collateral* atau jaminannya (3) Strategi yang dilakukan oleh BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah dalam mengantisipasi pembiayaan *Murabahah* dan *Ba’i Bitsaman Ajil* kurang lancar yaitu: (a) memperingatkan anggota pembiayaan akan kewajibannya (b) apabila tidak ada respon, dilakukan observasi atau kunjungan (d) jika kooperatif maka diberikan alternatif solusi penyelesaian (e) jika tidak kooperatif diberikan Surat Peringatan (SP) dan tindakan eksekusi jaminan. Perbedaannya untuk alternatif solusi penyelesaian pada BMT Pahlawan menerapkan pemberian perpanjangan waktu (*Rescheduling*) dan akad ulang (*Reconditioning*) sedangkan BMT Istiqomah menerapkan pemberian perpanjangan waktu (*Rescheduling*) dan keringanan angsuran (*Restrukturisasi*).

Kata Kunci: Penilaian Kelayakan Anggota, *Murabahah*, *Ba’i Bitsaman Ajil* (BBA)

ABSTRACT

Thesis entitled “Analysis of Member Eligibility Assessment in Providing Murabahah Financing and Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) (Case Study on BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung)” written by Laely Yudita Apriani, NIM 17401163255 with supervisor Dr. Muhamad Aqim Adlan , M.E.I.

This research is motivated by the financing analysis carried out intended to assess the feasibility of prospective financing members in order to suppress the emergence of non-performing financing such as substandard or non-payment of financing.

The focus of this research is (1) How is the mechanism of Murabahah financing and Ba'i Bitsaman Ajil financing run by BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung? (2) How is the feasibility assessment of members in providing Murabahah financing and Ba'i Bitsaman Ajil financing at BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung? (3) What is the strategy carried out by BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung to anticipate the financing of Murabahah and Ba'i Bitsaman Ajil which is substandard?. This research is a qualitative research with a case study approach. Data collection methods use interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data using source triangulation and technical triangulation.

The results of the study: (1) Murabahah financing mechanisms and Ba'i Bitsaman Ajil financing run by BMT Pahlawan and BMT Istiqomah have the same stages, namely submitting a financing application, survey and feasibility analysis, financing application decision and financing disbursement realization. The difference is at the survey implementation stage and the realization of the disbursement of funds (2) The assessment of the eligibility of members in providing Murabahah financing and Ba'i Bitsaman Ajil financing at BMT Pahlawan and BMT Istiqomah using the 5C principle, namely character assessment, capacity (capacity), collateral (guarantee), capital (capital), and condition of economic (economic condition), which differs only in the provisions on the collateral or collateral (3) The strategy undertaken by BMT Pahlawan and BMT Istiqomah in anticipating the financing of Murabahah and Ba'i Bitsaman Ajil substandard, namely: (a) warn financing members of their obligations (b) if there is no response, observations or visits are carried out (d) if cooperative, alternative solutions are given (e) if not cooperative, a warning letter (SP) is given and guarantee execution actions . The difference is for the alternative settlement solution at BMT Pahlawan applies the provision of time extension (Rescheduling) and re-contract (Reconditioning) while BMT Istiqomah applies the provision of time extension (Rescheduling) and installment relief (Restructuring).

Keywords: *Member Eligibility Assessment, Murabahah, Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)*